

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis komponen bagian isi buku nonteks pelajaran kearifan lokal berupa *seloko* pada buku “Pokok-Pokok Adat Pucuk Jambi Sembilan Lurah Jilid III Sastra Adat Jambi” yang diterbitkan oleh Lembaga Adat Provinsi Jambi pada kelas VI Sekolah Dasar. Adapun kesimpulan dari bahan ajar yang digunakan ialah mendapatkan kriteria sesuai, menarik, tepat dan jelas ditinjau dari komponen isi buku yang terdiri dari aspek materi/isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan.

Pertama, pada aspek materi/isi buku nonteks ditinjau dari kelayakan atau kesesuaian dari bahan ajar kearifan lokal terhadap pembelajaran *seloko* di Sekolah Dasar mendapatkan persentase sebesar 60%. Sehingga kelayakan materi/isi dilihat dari tabel kriteria tingkat kesesuaian berada pada kategori sesuai. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil analisis yang telah dilakukan ialah materi/isi belum mampu mendorong peserta didik untuk menimbulkan kemandirian ataupun inovasi pada diri siswa serta dapat memotivasi dalam mengembangkan diri.

Kedua, pada aspek penyajian materi isi buku ditinjau dari kelayakan atau kesesuaian buku yang digunakan mendapatkan persentase sebesar 62,5%. Sehingga kelayakan penyajian dilihat dari tabel kriteria tingkat kesesuaian berada pada kategori menarik. Beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu terdapat ketidaksesuaian materi yang disajikan secara menarik (runtut, mudah dipahami, dan interaktif), ilustrasi materi berupa teks yang disajikan tidak sesuai dengan tingkat perkembangan usia SD, tidak ditemukan adanya penyajian ilustrasi

gambar, penyajian materi belum mampu membuat peserta didik berfikir kreatif ataupun inovatif dan tidak terdapat penyajian yang membuat peserta didik senang dan ingin menumbuhkan rasa keingintahuan yang mendalam terhadap materi.

Ketiga, pada aspek kebahasaan ditinjau dari kelayakan atau kesesuaian buku yang digunakan mendapatkan persentase sebesar 75%. Sehingga kelayakan aspek kebahasaan dilihat dari tabel kriteria tingkat kesesuaian berada pada kategori tepat. Beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu terdapat ketidaksesuaian penggunaan kaidah bahasa dilihat dari penggunaan bahasa yang komunikatif dari dalam buku.

Keempat, pada aspek kegrafikan ditinjau dari kelayakan atau kesesuaian buku yang digunakan mendapatkan persentase sebesar 75%. Sehingga kelayakan aspek kegrafikan dilihat dari tabel kriteria tingkat kesesuaian berada pada kategori jelas. Beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu terdapat ketidaksesuaian penggunaan ukuran huruf yang digunakan pada tingkat perkembangan anak usia SD dan tidak terdapat ilustrasi pada keseluruhan isi buku yang dapat mendukung pesan yang ingin disampaikan.

5.2 Implikasi

Dengan adanya penelitian ini, maka dapat memberikan informasi kepada guru sebagai acuan dalam menggunakan buku nonteks pelajaran, khususnya buku muatan lokal mata pelajaran Budaya Daerah Jambi pada pembelajaran *seloko*. Di samping itu, dengan mengetahui kedudukan buku nonteks sebagai suplemen dalam pembelajaran ditinjau dari kelayakan komponen isi bagian buku, maka guru dapat mempertimbangkan kegunaan buku nonteks pelajaran dan mencari solusi untuk mengatasi kekurangan yang ada.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian ini, diharapkan guru ataupun calon guru Sekolah Dasar untuk lebih memperhatikan penggunaan bahan ajar yang tepat dijadikan sebagai sumber belajar bagi siswa dalam mendukung proses pembelajaran. Selain itu, guru dapat menggunakan buku nonteks sebagai pendukung bahan pengayaan pengetahuan bagi siswa serta dapat mengembangkan buku ajar sebagai pegangan utama. Salah satunya dengan menggunakan buku nonteks yang ada dan memperkaya dengan berbagai referensi lain.